

Pendekatan keberlanjutan pada tata ruang kota studi lingkungan kawasan kota lama Semarang = Sustainability approach concept of urban spatial dimension study environment of Semarang old town / Alphana Fridia Cessna

Alphana Fridia Cessna, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20365045&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kota Semarang adalah anggota jaringan kota pusaka Indonesia yang memiliki visi sebagai Semarang menuju Kota Pusaka Dunia 2020. Kawasan Kota Lama di Kota Semarang sebagai lingkungan binaan yang berfungsi sebagai Kawasan Cagar Budaya memiliki kekayaan nilai historis yang tinggi. Kawasan yang kaya akan nilai sosial dan budaya ini perlu dikembangkan konsep pemanfaatan ruangnya yang mengarah pada keberlanjutan. Sementara Kawasan Kota Lama masih terbatas dari segi konteks tatanan keberlanjutan. Hal ini ditunjukkan dengan kawasan yang kurang terawat sehingga menciptakan suasana kawasan menjadi kumuh. Oleh karena itu perlu dikaji penerapan keberlanjutan pada kawasan kota lama. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan spasial dan penelaahan data yang bersifat kuantitatif. Cara analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa deskriptif hasil olahan data peta sesuai Sistem Informasi Geografis (SIG) dan analisis deskriptif perhitungan olahan data statistik. Langkah validasi data menggunakan wawancara dengan informan yang ahli pada saat pengumpulan data. Penerapan konsep keberlanjutan pada program Rencana Aksi Kota Pusaka dapat menjadi awal titik cerah bagi pengembangan wilayah Kawasan Cagar Budaya kota lama. Hal ini menjadi pembuktian bahwa jika penataan ruang dan Kawasan Cagar Budaya memperhatikan aspek keberlanjutan (keberlanjutan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan) maka dapat menyebabkan kota yang berkelanjutan.

<hr>

ABSTRACT

Semarang city is one of the members for Indonesian heritage cities (Jaringan Kota Pusaka Indonesia) with a vision as Semarang Towards World Heritage City in 2020. The Old town area in Semarang City as the built environment has high historical value. This area needs to develop a concept of utilization for space that leads into sustainability. While the Old Town area was still limited in terms of the context for sustainability. This is demonstrated by the lack of well-maintained area, and the atmosphere became slum area. Therefore, it is necessary to study the application of sustainability in the old city area. This study used a descriptive method of spatial approach and review of quantitative data. The method of data analysis used in this study with technical descriptive analysis of map baseline the data processed in Geographic Information Systems (GIS) and statistical calculations. Step for

validation data use interviews with expert informants compile when the time of data collection carried out Application of the concept of sustainability in the Heritage City Action Plan program (Rencana Aksi Kota Pusaka) could be the initial of a bright view for the development for old city heritage area. To maintain sustainability of the heritage area, one should cover three major aspect (sustainable economic, social , and environment).